

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil empiris yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka berikut merupakan beberapa poin yang digunakan untuk menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 -2023.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proxy kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 -2023.
3. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proxy kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 -2023.
4. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proxy dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023.
5. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proxy komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 -2023.
6. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proxy proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja

perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 -2023.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan, berikut merupakan saran – saran yang dapat diberikan diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan diharapkan mampu lebih selektif dalam memilih peluang investasi yang sesuai dengan strategi jangka panjang dan kondisi pasar. Meskipun IOS tinggi menunjukkan adanya banyak peluang, perusahaan perlu menghindari *overinvestment* atau investasi yang tidak efisien yang dapat merugikan kinerja keuangan dan operasional. Pengelolaan yang hati-hati terhadap alokasi dana untuk investasi sangat penting agar tidak terjadi pemborosan sumber daya yang dapat menurunkan kinerja perusahaan. Kemudian perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas pengawasan dari dewan direksi dengan memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman dan keahlian yang relevan dalam mengelola perusahaan. Dewan direksi yang efektif akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, menjaga kepentingan pemegang saham, serta mengurangi potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

2. Bagi Investor

Investor perlu berhati-hati terhadap perusahaan dengan IOS yang tinggi, karena peluang investasi yang banyak bisa jadi mengarah pada keputusan investasi yang kurang efisien. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa bagaimana perusahaan mengelola investasi dan apakah perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan investasi yang tepat. Selain itu, investor harus lebih memperhatikan kualitas dan kompetensi dewan direksi dalam perusahaan yang mereka investasikan. Dewan direksi

yang kuat, dengan pengalaman dan keahlian yang tepat, dapat memberikan arahan yang lebih baik bagi perusahaan dan berkontribusi pada peningkatan kinerja. Oleh karena itu, pemilihan investasi tidak hanya berdasarkan potensi pertumbuhan tetapi juga pada struktur tata kelola yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini tidak dilakukan pengklasifikasian ukuran perusahaan sehingga data yang didapatkan masih belum cukup kuat. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan pengklasifikasian ukuran besar kecilnya perusahaan sehingga pengukuran dapat lebih spesifik. Selain itu, peneliti dapat juga memperluas sampel perusahaan yang lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.